



## RINGKASAN

SALMA NABILA. Peningkatan Produksi Selada pada Forest Farm Bogor dengan Menambah Jumlah Instalasi Hidroponik. *Increasing Lettuce Production at Forest Farm Bogor by Increasing the Number of Hydroponic Installations*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Era milenial membuat seluruh elemen masyarakat dituntut untuk bersaing dalam hal inovasi dan kreativitas di segala bidang. Di bidang pertanian salah satu teknologi yang saat ini banyak diterapkan dalam upaya peningkatan produksi yaitu teknologi hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu teknik budidaya tanaman pertanian tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam tetapi menggunakan media air dengan memaksimalkan pemenuhan kebutuhan nutrisi tanaman dengan karbon yang tepat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat berdampak pula pada meningkatnya jumlah konsumsi sayuran organik khususnya pada komoditas selada, tingginya permintaan pasar dapat dijadikan peluang bagi perusahaan.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Forest Farm Bogor melalui analisis SWOT (2) Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi selada pada Forest Farm Bogor menggunakan Business Model Canvas (BMC) (3) Menganalisis penerimaan pada Forest Farm Bogor sebelum dan sesudah adanya pengembangan bisnis menggunakan analisis laba rugi dan analisis R/C ratio.

Forest Farm merupakan usaha yang bergerak dibidang agribisnis tanaman hidroponik dan konvensional yang dimiliki oleh Bapak Idham Fahmi dengan kebun yang memiliki luas tanah 2300 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Pondok karadenan asri 2 blok U No.4, Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan Forest Farm Bogor. Saat ini perusahaan belum mampu memenuhi permintaan konsumen pada komoditas selada sebesar 179,22 kg/bulan. Kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada Forest Farm Bogor didapatkan dari strategi hasil analisis SWOT yaitu strategi S-O (Strength-Opportunities). Kekuatan yang dimiliki yaitu memiliki lahan luas yang dapat dibudidayakan dan memiliki pelanggan tetap, sedangkan peluang yang dapat dimanfaatkan adalah tingginya permintaan selada. Dari kekuatan dan peluang tersebut menghasilkan strategi peningkatan produksi selada dengan pemanfaatan lahan kosong dan penambahan jumlah instalasi hidroponik lalu dilanjutkan dengan analisis Business Model Canvas (BMC).

Berdasarkan analisis finansial menggunakan analisis laporan laba rugi, laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar Rp20.812.674 Analisis R/C ratio yang didapatkan mengalami peningkatan dari 0,90 menjadi 1,32 yang artinya pengembangan bisnis layak untuk dijalankan, oleh karena itu peningkatan produksi selada pada Forest Farm Bogor disarankan untuk dapat dilaksanakan.

Kata kunci : *Business Model Canvas*, hidroponik, peningkatan produksi selada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.